

PERANCANGAN DESAIN BOX PENGANTARAN MAKANAN MENGUNAKAN *KANSEI WORD* DAN METODE *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)*

Theresia Efrata Ayu Binarti¹, Mirwan Ushada², Suharno²
Departement of Agro – Industrial Technology, Faculty of Agrotechnology,
University of Gadjah Mada, Jalan Flora, Bulaksumur, Yogyakarta, 55281,
Indonesia

Email: theresiaefrata99@mail.ugm.ac.id

INTISARI

Semarang merupakan kota kuliner yang memiliki berbagai jenis makanan yang saat ini diperjualbelikan. Dengan adanya wabah Covid-19 usaha kuliner tentu harus menyusun strategi agar mampu mempertahankan usahanya. Salah satunya dengan pelayanan yang difokuskan pada layanan antar makanan. Kualitas produk makanan yang diantarkan dapat didukung dengan penggunaan box pengantaran makanan. Oleh karena itu maka perlu dirumuskan bagaimana desain box pengantaran makanan yang sesuai kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan desain box pengantaran makanan berdasarkan identifikasi *kansei word*, mengetahui keunggulan box pengantaran makanan *virtual prototype* dibandingkan dengan box pengantaran makanan yang saat ini telah beredar, mengetahui karakteristik teknis yang perlu diperhatikan dalam pembuatan box pengantaran makanan beserta prioritasnya dengan metode *Quality Function Deployment (QFD)*.

Dalam penelitian ini *voice of customer* diubah menjadi *kansei word* kemudian dianalisis dengan *conjoint analysis* dan menghasilkan desain box pengantaran makanan terpilih dalam bentuk *virtual prototype*. Hasil *virtual prototype* yang dibuat menjadi bahan dalam pembuatan kuesioner *QFD*. Pada *QFD* hasil *virtual prototype* dibandingkan dengan box pengantaran makanan yang saat ini telah beredar.

Desain terpilih berdasarkan identifikasi *kansei* adalah box pengantaran makanan yang memiliki lapisan bagian luar dari bahan kain *Gore-Tex waterproof*, lapisan bagian dalam *aluminium foil foam*, bentuk lipatan C, bukaan dari bagian atas, pengikat dari samping, dan penutup menggunakan *retsleting*. Desain *virtual prototype* box pengantaran makanan mampu memberikan keunggulan dibandingkan dengan box pengantaran makanan yang saat ini telah beredar di Kota Semarang. Karakteristik teknis yang perlu diperhatikan dalam pembuatan box pengantaran makanan adalah adanya pengatur panjang tali, bentuk lipatan box, ketebalan dinding box, dan adanya sekat *thermal*.

Kata kunci: *kansei*, *QFD*, box pengantaran makanan, *virtual prototype*

¹Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, FTP UGM

²Staff Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian, FTP UGM

FOOD DELIVERY BOX DESIGN USING KANSEI WORD AND QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD) METHODS

Theresia Efrata Ayu Binarti¹, Mirwan Ushada², Suharno²
Department of Agro – Industrial Technology, Faculty of Agrotechnology,
University of Gadjah Mada, Jalan Flora, Bulaksumur, Yogyakarta, 55281,
Indonesia

Email: theresiaefrata99@mail.ugm.ac.id

ABSTRACT

Semarang is a culinary city that has various types of food that are currently being traded. With the Covid-19 outbreak, culinary businesses must develop a strategy to be able to maintain their business. One of them with services that are focused on food delivery services. The quality of food products delivered can be supported by the use of food delivery boxes. Therefore, it is necessary to formulate how to design a food delivery box that fits the needs. This study aims to determine the design of food delivery boxes based on Kansei word identification, to find out the advantages of virtual prototype food delivery boxes compared to food delivery boxes that are currently circulating, to know the technical characteristics that need to be considered in making food delivery boxes and their priorities with the Quality Function Deployment (QFD) method.

In this study, the voice of the customer was converted into kansei word then analyzed by conjoint analysis and resulted in the design of the selected food delivery box in the form of a virtual prototype. The results of the virtual prototype made into the material in making the QFD questionnaire. In QFD the results of the virtual prototype are compared with the food delivery boxes that are currently in circulation.

The design chosen based on kansei identification is a food delivery box that has an outer layer of waterproof Gore-Tex fabric, an inner layer of aluminum foil foam, a C-fold shape, an opening from the top, a side fastener, and a zipper closure. The virtual design of the food delivery box prototype is able to provide advantages compared to the food delivery box that is currently circulating in the city of Semarang. The technical characteristics that need to be considered in making food delivery boxes are the presence of a rope length regulator, the shape of the box folds, the thickness of the box walls, and the presence of thermal insulation.

Keywords: kansei, QFD, food delivery box

¹Student of Department of Agricultural Industrial Technology, FTP UGM

²Lecturer Staff of the Department of Agricultural Industrial Technology, FTP UGM

